

## Study kasus 1

Di ketahui :

Biaya perolehan hak paten = Rp 150.000.000

umur manfaat = 10 tahun

Metode = Garis lurus

Amortisasi =  $\frac{\text{Biaya perolehan}}{\text{umur manfaat}}$

$$= \frac{\text{Rp } 150.000.000}{10 \text{ tahun}} = \text{Rp } 15.000.000 / \text{tahun}$$

Jadi, Amortisasi yang harus diakui PT Cahya pada tahun 2022 adalah Rp 15.000.000

## Study kasus 2

Di ketahui :

Biaya perolehan = Rp 200.000.000

Nilai wajar = Rp 140.000.000

Akm amortisasi

1. Nilai tercatat = Biaya perolehan - Akm amortisasi

$$= \text{Rp } 200.000.000 - \text{Rp } 40.000.000 = \text{Rp } 160.000.000$$

Nilai tercatat = Rp 160.000.000

Nilai wajar = Rp 140.000.000

karena nilai wajar lebih rendah, maka terjadi penurunan nilai.

2. Hitung penurunan nilai

$$\text{Rp } 160.000.000 - \text{Rp } 140.000.000 = \text{Rp } 20.000.000$$

Jadi, merk dagang mengalami penurunan sebesar Rp 20.000.000